

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam penerapan kurikulum 2013 terdapat kompetensi inti yang menekankan siswa harus memilikinya yaitu kompetensi inti dan kompetensi dasar. Kompetensi inti dirancang dalam empat kelompok yang saling terkait yaitu berkenaan dengan sikap keagamaan (Kompetensi Inti 1), sikap sosial (Kompetensi Inti 2), pengetahuan (Kompetensi Inti 3), dan penerapan pengetahuan (Kompetensi Inti 4). Keempat kelompok itu menjadi acuan dari kompetensi dasar dan harus dikembangkan dalam setiap peristiwa pembelajaran secara integratif (Kemendikbud, 2013). Sehingga dalam pembelajaran seharusnya memuat tolak ukur kompetensi inti tersebut. Karena dalam pembelajaran menurut Darsono (2009) adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik sehingga perlu adanya pengembangan dalam proses pembelajaran

Pada penerapan kurikulum 2013 membutuhkan inovasi, kreativitas dan pemikiran para pendidik untuk dapat memajukan dunia pendidikan. Salah satunya adalah dengan mengembangkan perangkat pembelajaran. Karena perangkat pembelajaran memberikan kemudahan dan dapat membantu guru dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu yang sangat penting dilakukan adalah mengembangkan perangkat pembelajaran yang berbasis aktivitas siswa sekaligus yang membantu siswa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Syafruddin, 2009).

Ilmu matematika merupakan salah satu cabang Ilmu yang mendasari berbagai disiplin ilmu yang lain. Seperti biologi, kimia, fisika dan sebagainya. Selain itu matematika juga dapat diimplementasikan ke dalam kehidupan sehari-hari melalui sains, teknologi, masyarakat dan sosialnya. Akan tetapi banyak sekali guru dan pendidik tidak mengetahui hal ini, sehingga dalam prakteknya siswa hanya mampu menyelesaikan permasalahan pembelajaran

matematika terbatas dalam lingkup kelas saja. Hal ini juga sependapat dengan Setyati (2012) yang mengatakan bahwa proses pembelajaran masih lebih menekankan pada aspek kognitif, sehingga kemampuan siswa masih dalam ingatan dan teori saja.

Pada umumnya matematika diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Diantaranya adalah penggunaannya dalam bidang perniagaan. Salah satu materi pembelajaran matematika yang berhubungan dengan perniagaan adalah materi bilangan pecahan. Sehingga perlu dikembangkannya pendekatan pembelajaran yang mengarahkan siswa dalam mengaitkan konsep bilangan pecahan dengan teknologi dan masyarakat sekitar selain. Salah satunya adalah melalui mengembangkan perangkat pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran SETS (*Science, Environment, Technology and Society*) dimana dengan pendekatan itu lebih menekankan kepada proses pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif serta dapat diimplementasikan pada kehidupan teknologi dan masyarakat.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka penulis memilih menyajikan tugas skripsi dengan judul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika melalui Pendekatan SETS Pada Pokok Bahasan Bilangan pecahan kelas VII MTs TMI Pujon”. Oleh karena itu, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan perangkat pembelajaran bilangan pecahan melalui pendekatan SETS?
2. Bagaimana pencapaian ketuntasan hasil belajar terhadap materi bilangan pecahan dengan menggunakan perangkat pembelajaran melalui pendekatan SETS.

1.3 PEMBATAHAN MASALAH

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah, dan dapat dikaji lebih mendalam, maka diperlukan pembatasan masalah. Dalam penelitian ini, maka pembatasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Komponen yang terdapat dalam RPP yaitu: tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan pendekatan SETS, materi yang digunakan adalah materi bilangan pecahan, sumber dan media pembelajaran serta metode pembelajaran dan penilaian atau evaluasi, sedangkan LKS merupakan perangkat pembelajaran sebagai pelengkap atau sarana pendukung pelaksanaan RPP. Dalam proses pembelajaran matematika, LKS bertujuan untuk menemukan konsep atau prinsip dan aplikasinya.
2. Pada materi yang dibahas dalam penelitian ini adalah materi bilangan pecahan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. (Kemendikbud, 2013).
3. Pengembangan perangkat pembelajaran menggunakan model 4-D yang telah dimodifikasi menjadi 3-D. Pengembangan perangkat pembelajaran ini pada awalnya menggunakan metode penelitian dan pengembangan 4-D, yaitu *Define, Design, Develop, dan disseminate*. Tetapi dalam penelitian ini hanya terbatas dilakukan sampai tahap *develop* atau pengembangan

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian yang akan dilakukan mengacu pada tujuan yang dicapai. Dengan kata lain untuk melakukan penelitian harus terdapat latar belakang yang akan dicapai dari latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengembangkan perangkat pembelajaran melalui pendekatan SETS terhadap materi bilangan pecahan,
2. Untuk mencapai ketuntasan belajar materi bilangan pecahan melalui pengembangan perangkat pembelajaran dengan pendekatan SETS

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Pengembangan perangkat pembelajaran matematika pada materi bilangan pecahan dengan menggunakan pendekatan SETS dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah bagi siswa:

1. Menciptakan pembelajaran matematika yang menyenangkan karena kegiatan belajar sedikit banyak berhubungan dengan kegiatan di lingkungan sekitar.
2. Dapat lebih memahami siswa, karena siswa ditunjukkan langsung dengan konsep materi dan penerapannya dalam lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

Bagi guru atau sekolah:

1. Sebagai bahan referensi untuk dijadikan bahan penelitian pengembangan
2. Sebagai bahan acuan dalam kegiatan proses kegiatan belajar dan mengajar di sekolah

1.6 DEFINISI OPERASIONAL

Untuk menghindari kesalah pahaman, maka diberikan definisi istilah yang terkandung dalam penelitian ini yaitu pengertian dari hal-hal pokok yang akan dikaji pada penelitian ini, yakni:

1. Perangkat pembelajaran adalah perangkat yang digunakan dalam proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang diperlukan dalam mengelola proses belajar mengajar adalah buku siswa, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), tes hasil belajar dan media pembelajaran (Trianto, 2007).
2. Pengembangan perangkat pembelajaran adalah serangkaian proses atau kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu perangkat pembelajaran berdasarkan teori pengembangan yang telah ada (Badarudin, 2011).
3. RPP yaitu panduan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yang disusun dalam skenario kegiatan (Trianto, 2007).
4. Komponen yang terdapat didalam RPP meliputi: tujuan pembelajaran, materi, metode pembelajaran, sumber dan media pembelajaran, dan penilaian/evaluasi.
5. LKS merupakan panduan siswa yang berisi tugas dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru untuk dikerjakan peserta didik (Devi, 2009).

6. Pendekatan SETS pendekatan SETS sebagai suatu pendekatan dalam pembelajaran sains yang mengaitkan dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat sekitar. Pendekatan SETS ditujukan untuk membantu peserta didik mengetahui sains, perkembangan dan aplikasi konsep sains dalam kehidupan sehari-hari (Trisanti, 2011).